

PELATIHAN BIMBINGAN BACA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK USIA DINI DI TP. MELATI C DESA CIREUNGHAS

*Sopiati¹, Ade Ruslan Hidayat¹

¹Institut Madani Nusantara

sopisopiatiar@gmail.com*

Abstract

Increasing the reading interest of early childhood is a crucial aspect in the development of character and academic abilities. In TP. Melati C Desa Cireunghas, many children lack a strong reading interest, thus necessitating a reading training program to enhance their reading skills and interest. In the reading guidance training program at TP. Melati C Desa Cireunghas, the method of Participatory Action Research (PAR) can be used to increase early childhood reading interest more effectively. The community, including parents, teachers, and children, actively participate in the planning, implementation, and evaluation of the reading training program. This allows them to understand the needs and challenges faced by children in improving their reading abilities. The outcomes of the reading training program include increased self-confidence and motivation among students to read more actively. Additionally, the program enhances children's reading skills and increases the school library's book collection. The program also focuses on support, motivation, lectures, and discussions. The reading guidance training program at TP. Melati C Desa Cireunghas has successfully increased the reading interest and abilities of early childhood children. With an effective community service method, this program can serve as a good example for other schools to enhance children's academic abilities.

Keywords: *Enhancing Reading Interest, Participatory Action Research (PAR), Early Childhood Reading Skills.*

Abstrak

Peningkatan minat baca pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan karakter dan kemampuan akademik. Di TP. Melati C Desa Cireunghas, banyak anak yang belum memiliki minat baca yang baik, sehingga program pelatihan bimba baca diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan minat baca mereka. Dalam pelatihan bimbingan baca di TP. Melati C Desa Cireunghas, metode Participatory Action Research (PAR) dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca anak usia dini dengan cara yang lebih efektif. Komunitas, termasuk orang tua, guru, dan anak-anak, berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bimba baca. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca. Hasil dari program pelatihan bimba baca ini adalah peningkatan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk semakin giat membaca. Selain itu, program ini juga meningkatkan kemampuan membaca anak-anak dan menambah koleksi buku di perpustakaan sekolah. Selain pendampingan, program ini juga berfokus pada pemberian motivasi, ceramah, dan diskusi. Program pelatihan bimbingan baca di TP. Melati C Desa Cireunghas telah berhasil meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca anak-anak usia dini. Dengan metode pengabdian kepada masyarakat yang efektif, program ini dapat menjadi contoh yang baik bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kemampuan akademik anak-anak.

Kata Kunci: *Peningkatan Minat Baca, Participatory Action Research (PAR), Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*



© 2024, Author (s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Dikirim:
18 Agustus 2024

Revisi:
26 Agustus 2024

Diterima:
27 September 2024

Terbit:
30 October 2024

* Penulis Korespondensi

PENDAHULUAN

Pengabdian ini memiliki urgensi yang signifikan dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas. Anak-anak usia dini adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan kognitif dan emosional mereka (Utama & Dea, 2023). Meningkatkan minat baca pada usia dini memiliki banyak manfaat penting bagi perkembangan anak (Oktariana, 2021). Anak-anak yang terbiasa membaca sejak kecil cenderung memiliki kemampuan akademis yang lebih baik karena mereka lebih cepat mengenali huruf, memahami kata, dan memiliki kosakata yang lebih luas (Mu'awanah & Ajat, 2024). Selain itu, membaca juga melatih keterampilan berpikir kritis, karena anak diajak untuk memahami alur cerita, mengenali karakter, serta menarik kesimpulan dari apa yang mereka baca (Utama, Irhamudin, & Linawati, 2022). Kebiasaan membaca ini juga membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan akademis di masa depan. Anak yang gemar membaca biasanya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, lebih percaya diri dalam belajar, dan mampu memahami pelajaran yang semakin kompleks seiring bertambahnya usia (Mulasih & Hudhana, 2020). Oleh karena itu, membiasakan membaca sejak dini sangat penting untuk mendukung kesuksesan anak dalam pendidikan dan kehidupan secara umum.

Pengabdian yang bertujuan meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas memiliki urgensi yang signifikan karena masa usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan kognitif dan emosional anak. Pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks, seperti pengurutan, klasifikasi, dan decentering, yang merupakan tahap operasional konkret menurut Piaget. Meningkatkan minat baca pada usia dini dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan akademis yang lebih baik. Dengan membaca, anak-anak dapat memperluas pengetahuan mereka, memahami konsep-konsep abstrak, dan meningkatkan kemampuan berpikir logis.

Selain itu, meningkatkan minat baca pada usia dini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Anak-anak yang terbiasa membaca akan lebih mudah memecahkan masalah dan mengembangkan penalaran sederhana, seperti yang terjadi pada subtahap Pemikiran Intuitif pada usia 4-7 tahun (Fitriyani & Nugroho, 2022). Dengan demikian, anak-anak akan memiliki fondasi yang kuat untuk kehidupan akademis di masa depan. Mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan akademis dan lebih mampu mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri (Oktariana, 2021). Oleh karena itu, pengabdian yang berfokus pada meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas sangat penting untuk memastikan anak-anak memiliki awal yang baik dalam pengembangan akademis mereka.

Minat Baca yang Rendah diantaranya banyak anak usia dini yang menunjukkan minat baca yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kesenangan dalam membaca, kurangnya akses ke buku-buku yang menarik, serta kurangnya dukungan dari orang tua dan guru (Novita, 2007). TP. Melati C desa Cireunghas memiliki keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya buku-buku yang relevan, kurangnya fasilitas yang memadai untuk kegiatan baca, serta kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan program baca yang efektif. Pelatihan bimba yang disampaikan dalam pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas. Pelatihan ini dapat berupa kegiatan baca yang interaktif, seperti membaca bersama, diskusi, dan kegiatan kreatif lainnya (Dendi Rusmana, Sarifudin, n.d.).

Pengabdian ini juga menawarkan solusi untuk meningkatkan sumber daya buku dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan baca. Contohnya, pengabdian dapat merekomendasikan pengadaan buku-buku yang relevan dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan baca. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan program pelatihan bimba yang efektif untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas.

Pengabdian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi gap analisis dalam pengabdian terdahulu dan menawarkan solusi yang efektif untuk meningkatkan sumber daya buku, fasilitas, dan kemampuan guru. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca pada anak usia dini dan membantu mereka membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan akademis di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas. Subyek pengabdian utama adalah anak-anak usia dini di sekolah tersebut, sedangkan subyek dampingan meliputi guru-guru dan staf sekolah TP. Melati C, serta masyarakat setempat yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Guru dan staf sekolah terlibat dalam perencanaan dan pengorganisasian pelatihan bimbingan baca, membantu dalam menyusun kurikulum, menyediakan fasilitas, dan melibatkan diri dalam proses pelatihan. Masyarakat setempat, terutama orang tua dan warga desa, terlibat dalam mendukung dan memantau kegiatan pelatihan, memberikan umpan balik dan partisipasi aktif dalam meningkatkan minat baca anak-anak.

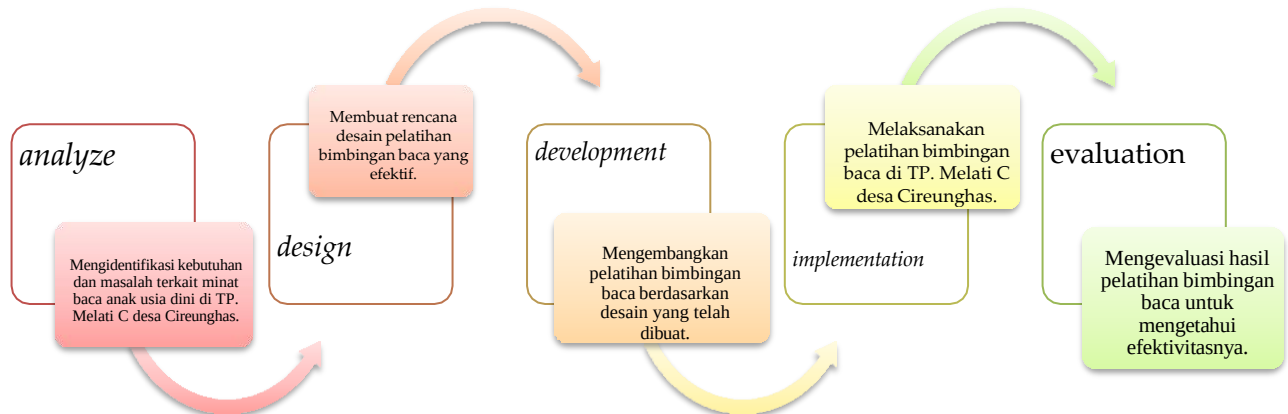
Tempat dan lokasi kegiatan pengabdian ini adalah TP. Melati C desa Cireunghas. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan efektivitas kegiatan. Untuk mencapai tujuan meningkatkan minat baca pada anak usia dini, kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa metode yang efektif. Pertama, pelatihan bimbingan baca dilakukan dengan materi pelatihan yang meliputi identifikasi, pengamatan, dan teknik bimbingan baca yang efektif. Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan menggunakan metode demonstrasi, praktik, dan diskusi untuk memastikan pemahaman yang baik. Kedua, pengorganisasian komunitas dilakukan dengan koordinasi yang erat dengan sekolah untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan sekolah. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam mendukung dan memantau kegiatan pelatihan juga sangat penting untuk meningkatkan minat baca anak-anak. Terakhir, evaluasi dan umpan balik dari masyarakat digunakan untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan dan untuk membuat perubahan yang diperlukan (Sulistiyorini, 2019). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mencapai tujuan meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.

Metode Participatory Action Research (PAR) digunakan dalam pelatihan bimbingan baca untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas dengan tahapan-tahapan yang sistematis. Pertama, dilakukan pemetaan awal untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada di TP. Melati C, seperti tingkat minat baca anak-anak dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses belajar membaca. Selanjutnya, dibangun hubungan yang erat dengan komunitas dan pihak-pihak terkait untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pelaksanaan aksi perubahan dilakukan dengan melaksanakan pelatihan bimbingan baca yang terstruktur. Metode yang digunakan dapat berupa metode Iqra' atau metode lain yang sesuai untuk anak usia dini. Kegiatan-kegiatan seperti membaca bersama, diskusi, dan praktik membaca dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. (Rohayati, 2023) Selain itu, evaluasi dan refleksi dilakukan setelah pelatihan untuk mengetahui tingkat

keberhasilan dan hambatan yang masih ada. Refleksi ini membantu dalam menyesuaikan strategi pelatihan untuk masa depan agar lebih efektif.

Dengan menggunakan metode PAR, pelatihan bimbingan baca di TP. Melati C desa Cireunghas dapat dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan. Ini memastikan bahwa minat baca anak-anak meningkat secara signifikan dan bahwa komunitas terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca anak-anak, tetapi juga membangun komunitas yang lebih peduli terhadap pendidikan.



Gambar 1. Proses Pengabdian Pelatihan bimbingan baca untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C Desa Cireunghas. Berikut adalah paparan dan topik yang diangkat dalam proses pengabdian ini. Pelatihan bimbingan baca dilakukan dengan metode yang interaktif, seperti cerita, gambar, dan aktivitas yang menyenangkan. Selain itu, peneliti juga mengadakan kegiatan membaca bersama dengan guru dan orang tua untuk mendukung dan memotivasi anak-anak dalam membaca.

Proses pendampingan yang dilakukan melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan minat baca anak-anak. Mulai dari pengenalan buku, membaca bersama, hingga membaca sendiri, setiap kegiatan dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan anak-anak. Tim pendamping yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat lokal berperan penting dalam memotivasi dan mendukung anak-anak dalam proses pelatihan (Wulandari & Haris, 2019).

Dalam pelaksanaan program, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi awal minat baca anak-anak di TP. Melati C. Hasil survei menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, minat baca anak-anak masih rendah. Namun, setelah pelatihan bimbingan baca, minat baca anak-anak meningkat secara signifikan. Anak-anak mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap buku dan membaca, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar (Istikhomah, 2006).

Munculnya perubahan sosial yang diharapkan juga terlihat jelas dalam proses pengabdian masyarakat ini. Masyarakat lokal mulai menyadari pentingnya membaca bagi anak-

anak, sehingga mereka lebih mendukung program pelatihan bimbingan baca. Pranata baru seperti kebiasaan membaca di kalangan anak-anak mulai terbentuk, dan perilaku anak-anak juga berubah menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Selain itu, munculnya pemimpin lokal yang berperan penting dalam memotivasi dan mendukung anak-anak dalam proses pelatihan. Tim pendamping yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat lokal berkontribusi besar dalam memastikan keberhasilan program. Kesadaran baru tentang pentingnya membaca bagi anak-anak juga tercipta, sehingga masyarakat lokal lebih mendukung dan memotivasi anak-anak dalam membaca.

Dalam keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C Desa Cireunghas melalui pelatihan bimbingan baca yang interaktif dan komprehensif. Munculnya perubahan sosial seperti pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal, dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial merupakan hasil yang signifikan dari program ini (Anaiza et al., 2021).

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di TP. Melati C, Desa Cireunghas, memiliki tujuan utama untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini melalui pelatihan bimbingan baca. Tujuan ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa minat baca sangat penting dalam perkembangan kognitif dan akademik anak. Pelatihan bimbingan baca dilakukan dengan metode interaktif yang melibatkan anak secara aktif, sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme. Metode ini menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar, sehingga anak belajar dengan cara membangun pengetahuan dari pengalaman langsung.

Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca anak. Anak-anak lebih aktif dalam membaca dan berdiskusi tentang bacaan mereka. Evaluasi pelaksanaan dilakukan secara berkala untuk mengetahui kemajuan anak dalam minat baca. Evaluasi ini melibatkan observasi langsung dan survei kepada anak dan guru. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan metode pelatihan baca agar lebih efektif. Berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan dilakukan dengan menambahkan aktivitas yang lebih menarik seperti cerita bersama dan permainan baca. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa anak lebih mudah belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Pelaksanaan program peningkatan minat baca anak telah menunjukkan hasil yang signifikan. Anak-anak semakin aktif dalam membaca dan berdiskusi tentang bacaan mereka, menunjukkan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi anak dalam kegiatan membaca. Evaluasi pelaksanaan yang dilakukan secara berkala merupakan langkah penting untuk mengetahui kemajuan anak dalam minat baca. Evaluasi ini melibatkan observasi langsung dan survei kepada anak dan guru, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan metode pelatihan baca agar lebih efektif (Lintang Fi Baiti Agustin et al., 2023).

Berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan dilakukan dengan menambahkan aktivitas yang lebih menarik seperti cerita bersama dan permainan baca. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa anak lebih mudah belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, anak tidak hanya belajar membaca sebagai tugas wajib, tetapi juga sebagai kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Cerita bersama dan permainan baca tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga memperkuat hubungan antara anak dan guru, serta

memfasilitasi proses belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan strategi ini, program peningkatan minat baca anak dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi anak dalam kegiatan membaca.



Gambar 2. Proses Pelatihan bimbingan baca untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C desa Cireunghas

Diskusi teoritis yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa peningkatan minat baca dapat dicapai dengan memberikan kesempatan anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan baca. Teori minat baca menunjukkan bahwa minat baca sangat penting dalam perkembangan kognitif dan akademik anak. Dengan demikian, pelatihan bimbingan baca yang interaktif merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini (Putri & Setyadi, 2019).

Temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial menunjukkan bahwa perubahan sosial yang terjadi adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan minat baca (Firdaus et al., 2022). Masyarakat lebih peduli dengan pendidikan anak dan berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa perubahan sosial dapat terjadi melalui pendidikan yang berkualitas.

Dengan demikian, hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di TP. Melati C, Desa Cireunghas, dapat dilihat sebagai contoh yang baik dalam meningkatkan minat baca anak usia

dini melalui pelatihan bimbingan baca yang interaktif. Hasil ini didukung oleh teori pembelajaran konstruktivisme dan teori minat baca, serta menunjukkan perubahan sosial yang positif dalam masyarakat.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di TP. Melati C, Desa Cireunghas, berhasil meningkatkan minat baca pada anak usia dini melalui pelatihan bimbingan baca yang interaktif. Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan minat baca pada anak usia dini, didukung oleh teori yang menyatakan bahwa minat baca sangat penting dalam perkembangan kognitif dan akademik anak. Pelatihan bimbingan baca dilakukan dengan metode interaktif yang melibatkan anak secara aktif, sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme. Metode ini menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar, sehingga anak belajar dengan cara membangun pengetahuan dari pengalaman langsung.

Dalam keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan minat baca pada anak usia dini di TP. Melati C Desa Cireunghas melalui pelatihan bimbingan baca yang interaktif dan komprehensif. Munculnya perubahan sosial seperti pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal, dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial merupakan hasil yang signifikan dari program ini. Hasil ini didukung oleh teori pembelajaran konstruktivisme dan teori minat baca, serta menunjukkan perubahan sosial yang positif dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan artikel. Saya berharap bahwa hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidangnya dan membantu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan artikel ini. Saya berharap karya tulis ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi para peneliti dan pengguna lainnya. Terima kasih sekali lagi atas dukungan dan perhatian yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaiza, I. V., Rahmi, R., Universitas, H., & Bangsa, B. (2021). *P-ISSN Jurnal Ilmiah Mahasiswa Upaya Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini Melalui Media Big Book Pada Anak Kelompok B1 Tk Kemala Bhayangkari I*.
- Dendi Rusmana, Sarifudin, M. (N.D.). *Peran Manajemen Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Bimbingan Belajar (Bimba) Aineo Semplak Bogor*. C, 51–60.
- Firdaus, W., Badiatul Jamila, W., Maulidiyah, A., Ulin Nuha, N., Tinggi, S., Islam, A., & Probolinggo, M. (2022). Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Sekolah melalui Gerakan... *Development. Maret*, 1(1), 13–26.
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. *EL-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.47467/ELMUJTAMA.V2I2.1088>
- Istikhomah, G. M. (2006). *Strategi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Usia Dini Oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah*. 05, 2006.
- Lintang Fi Baiti Agustin, N., Muthohar, S., & Hasanah, S. (2023). Penggunaan Metode Mendongeng Kreatif dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini.

- Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 876–885.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.414>
- Mu'awanah, M., & Ajat, A. (2024). The Influence of Pictorial Card Media on Early Childhood Reading Literacy Abilities. *Journal of Childhood Development*, 4(1), 9–18.
<https://doi.org/10.25217/JCD.V4I1.4402>
- Mulasih, M., & Hudhana, W. D. (2020). Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 19.
<https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>
- Novita, D. (2007). Pembinaan Minat Baca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Artikel Pustakawan*, 1–10.
- Oktariana, R. (2021). Development Analysis of Early Reading Ability of Children in Group B of Kindergarten Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar Abstrct. *Journal of Childhood Development*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jcd.v1i2.1743>
- Putri, E. D. P., & Setyadi, A. (2019). Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan “Seni Berbahasa” (Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Wadas Kelir, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 1–13.
- Rohayati, E. (2023). Implementasi Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di TK Melati Kecamatan Pegerageung Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa ...*, 1(4).
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Arjuna/article/view/81>
- Sulistyorini, S. (2019). Sosialisasi Rencana Pelaksanaan (RPP) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, dan HOTS pada Guru SD di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Unnes*, 9(2), 2–5.
- Utama, F., & Dea, L. F. (2023). Alternative Early Childhood Moral Development: Parenting through the Local Wisdom of Lampung People. *Journal of Childhood Development*, 3(2), 180–187. <https://doi.org/10.25217/JCD.V3I2.3302>
- Utama, F., Irhamudin, & Linawati. (2022). Program Habitiasi Membaca Asma'ul Husna Berbasis Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Anak Usia Dini. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 53–64. <https://doi.org/10.25217/WISANGGENI.V2I2.2758>
- Wulandari, S. S., & Haris, A. (2019). Bimbingan Belajar Untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca di Kelas III SDN Talabiu. *PROSIDING: Seminar Nasional Taman Siswa*, 1(1), 514–521. <https://semnas.tsb.ac.id/index.php/semnastsb2019/article/view/136/90>